



DAMPAK BADAI CEMPAKA

Perbaikan Talut Gunakan APBD

UMBULHARJO—Pemerintah Kota Jogja memutuskan perbaikan sejumlah talut yang rusak akibat Siklon Cempaka akhir November tahun lalu, menggunakan APBD Kota Jogja 2018.

Keputusan itu diambil karena hingga kini rencana perbaikan talut sungai itu tidak ada tanggapan dari Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO).

Total ada 10 talut yang rusak yang perlu diperbaiki segera yang tersebar di bantaran Sungai Gajah Wong, Sungai Code, Winongo, dan Sungai Tekik. "Satu titik sudah diperbaiki warga dengan bantuan pihak swasta di Sungai Gajah Wong. Tinggal sembilan titik talut," kata Kepala Bidang Sumber Daya Alam (SDA), Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Jogja, Aki Lukman Nurhakim.

KERUSAKAN TALUT DAMPAK BADAI CEMPAKA

Sungai Winongo

- ✓ RT 35, 36 dan 39 Kricak Tegalrejo
- ✓ RT 47 dan 48 Badran Jetis
- ✓ SD Bangunrejo Tegalrejo.

Sungai Tekik

- ✓ RT 35 Giwangan Umbulharjo

Sungai Gajah Wong

- ✓ RT 50 Pandeyan Umbulharjo
- ✓ RT 56 Sorosutan Umbulharjo.

Sumber: Peneliti Jogja

Senin (15/1). Sembilan titik talut yang akan diperbaiki, enam titik di antaranya berada di Sungai Winongo, tepatnya di wilayah RT 35, 36 dan 39 Kricak Tegalrejo; RT 47 dan 48 Badran Jetis dan SD Bangunrejo



ANGGARAN Rp2,79 miliar

Sebagian besar untuk talut di belakang SD Bangunrejo dengan biaya Rp1,5 miliar.

SUMBER DANA APBD 2018

Tegalrejo. Sementara tiga titik lainnya ada di RT 35 Giwangan Umbulharjo atau di Sungai Tekik, RT 50 Pandeyan Umbulharjo di Sungai Gajah Wong, serta di RT 56 Sorosutan Umbulharjo. Aki mengatakan anggaran yang akan digunakan totalnya Rp2,79 miliar. Sebagian besar untuk talut di belakang SD Bangunrejo dengan biaya Rp1,5 miliar. Menurut dia, sejatinya dana APBD 2018 tersebut diperuntukkan perbaikan talut di Sungai Code, namun terpaksa digeser untuk perbaikan talut yang rusak pascabada Cempaka. "Karena kondisi kerusakannya sudah membahayakan, jadi perlu segera diperbaiki," kata Aki. Aki berujar pihaknya segera memasukkan rencana perbaikan talut tersebut melalui lelang untuk yang anggarannya di atas Rp200 juta. Ia berharap proses lelang selesai pada Februari sehingga Maret pekerjaan perbaikan talut sudah bisa dilakukan. Sebelumnya Aki mengaku sudah mengajukan permohonan perbaikan kepada BBWSSO terkait dengan kerusakan sejumlah talut pada

akhir tahun lalu. Namun hingga kemarin belum ada tanggapan sehingga membuatnya harus menggeser anggaran perbaikan fisik lainnya. Ia menyatakan perbaikan talut yang dianggarkan Rp2,79 miliar tersebut hanya talut di bantaran sungai, belum termasuk talut di permukiman. Adapun, anggota Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Jogja, Suwanto mengapresiasi upaya Pemerintah Kota Jogja yang langsung bergerak cepat menggeser anggaran untuk memperbaiki kerusakan talut. "Walaupun ada kesempatan sharing anggaran dengan Pemerintah Pusat, namun harus menunggu lama karena Pusat akan konsentrasi ke daerah lain yang dampak kerusakannya akibat Badai Cempaka lebih parah," kata dia. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005